

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya adalah petani dan peternak. Dimana pembangunan sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pada pembangunan daerah yaitu mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan kuat dengan cara memperdayakan para pelaku dan potensi ekonomi daerah sehingga terjadi pemerataan pertumbuhan ekonomi. Hal ini bertujuan meningkatkan produk pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan, kebutuhan industri dalam negeri, dan meningkatkan kesempatan berusaha, serta mendukung pembangunan daerah. Melalui pembangunan pertanian dalam arti luas diharapkan sektor pertanian akan semakin kuat guna mendukung perkembangan industri dalam rangka mencapai keseimbangan ekonomi, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan.

Mengenai produk pertanian sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, daging ayam merupakan salah satu hasil komoditi peternakan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara pangan lainnya dan menjadi kebutuhan bahan makanan bagi mayoritas masyarakat Indonesia sehingga perlu mendapat perhatian khusus untuk dikembangkan. Produk daging ayam merupakan komoditas pangan yang unggul sebab daging ayam banyak kegunaan dan manfaatnya untuk menunjang kebutuhan gizi masyarakat.

Salah satu yang masyarakatnya mayoritas mengkonsumsi daging ayam adalah kota Kefamenanu. Dimana terdapat berbagai macam jenis daging ayam yang di konsumsi masyarakat diantaranya Ayam Buras (Non Perebred Chicken), Ayam Ras Pedaging (Broiler chicken) serta Ayam Ras Petelur (Laying Pullet Chicken). Masyarakat dalam mengkonsumsi daging ayam selalu memilih diantara 3 jenis daging ayam tersebut yang tersedia di pasaran. Salah satu daging ayam yang digemari masyarakat kefamenanu adalah daging Ayam Ras Pedaging (Broiler Chicken).

Jumlah penjualan ayam di pasar baru Kefamenanu terdapat 15 pedagang pengencer yang menjual ayam yang terdiri dari 9 pedagang ayam potong, 4 pedagang ayam kampung dan 2 pedagang ayam petelur dengan harga yang berbeda beda. Konsumen yang biasanya membeli ayam di pasar baru kefamenanu mempunyai kerakteristik yang berbeda-beda seperti pegawai, guru dan petani.

Tabel 1.1
Jumlah Penjualan Ayam di Pasar Baru Kefamenanu 3 Bulan Terakhir

No	Jenis Ayam	Jumlah Penjualan Ayam (EKOR)		
		Juni	Juli	Agustus
1	Ayam Potong	900	950	1050
2	Ayam Kampung	250	200	300
3	Ayam Petelur	175	150	200

Sumber data penelitian 2022

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ayam ras pedaging merupakan produksi terbesar dalam hitungan tiga bulan dan konsumsi terbanyak dalam hitungan per ekor dalam setiap bulan di pasar baru Keafamenanu. Konsumen cenderung sangat selektif dalam mengkonsumsi bahan makanan sesuai dengan tingkat pendapatan. Tingginya produksi ayam ras pedaging tidak lepas dari besarnya permintaan

masyarakat terhadap daging ayam ras pedaging serta di ikuti lokasi pemasaran yang strategis.

Menurut Amirullah (2007: 61), keputusan pembelian suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang di anggap paling menguntungkan. Konsumen memiliki perilaku pembelian yang menyangkut tentang bagaimana konsumen memilih, membeli sampai dengan memakai suatu produk. Suatu perilaku pembelian dipengaruhi oleh harga dan sikap konsumen terhadap suatu produk. Sebelum melakukan perilaku pembelian, konsumen terlebih dahulu mengambil keputusan akan produk mana yang mereka suka dan yang tidak mereka suka. Setiap produk memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga konsumen dalam melakukan tindakan pembelian suatu produk selalu mempertimbangkan karakteristik yang ada pada produk atau objek tertentu yang sesuai dengan selera mereka.

Menurut Kotler & Keller (2012:170), perusahaan dapat mendesain dan mengaplikasikan strategi yang dapat merangsang ketertarikan konsumen terhadap produk dengan memahami preferensi konsumen. Dilihat dari mayoritas masyarakat kota kefamenanu yang menyukai berbelanja daging ayam broiler di pasar karena harga daging ayam potong cukup terjangkau dibandingkan harga daging ayam jenis lainnya, produk daging ayam potong tersedia cukup banyak sehingga tersedia banyak pilihan dan mudah didapat dan melayani semua ukuran pembelian. Selain itu konsumen mendasarkan harapannya kepada informasi yang mereka terima tentang produk dan memperhatikan serta mempertimbangkan ciri-ciri fisik (atribut)

produk sebelum membeli antara lain bobot, warna daging, warna kulit, kekenyalan, dan kebersihan kulit daging.

Oleh karena itu penting bagi pedagang untuk mengetahui perkembangan, kebutuhan, dan apa yang menjadi keinginan atau kesukaan konsumen maka dapat diputuskan bagaimana strategi pengembangan yang akan dilakukan sehingga mendorong konsumen berkeinginan untuk membeli dan merasa puas akan produk yang diberikan, karena itu harga sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Selain harga yang mempengaruhi keputusan pembelian, sikap konsumen juga perlu dipahami oleh produsen maupun pedagang dalam proses pemasaran produknya. Sikap terkait dengan adanya selera dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dibeli maupun pelayanan yang diterima, misalnya memberikan produk dengan mutu kualitas yang baik, dan pelayanan lebih baik dari pada pesaingnya, sebab jika pelanggan tidak puas, mereka akan meninggalkan pedagang tersebut dan menjadi pelanggan pesaing sehingga berdampak pada berkurangnya angka penjualan.

Dalam hal ini sangat mendukung untuk melakukan keputusan pembelian daging ayam adalah berkenaan dengan sikap konsumen. Sikap konsumen bisa mempengaruhi keputusan pembelian sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan penjualan daging ayam yang tidak menentu. Sebagaimana yang diungkap oleh Setiadi (2013: 143), keyakinan dan pilihan konsumen atas suatu produk merupakan sikap konsumen, dalam hal ini sikap terhadap produk tertentu akan mempengaruhi apakah konsumen jadi beli atau tidak. Karena itu bagi pemasar dianjurkan dapat menyesuaikan produk produknya dengan sikap konsumen agar

para pemasar terus meningkatkan penjualannya dan mempertahankan pelanggannya.

Ayam ras pedaging (*broiler chicken*) merupakan salah satu daging yang memiliki kandungan gizi yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Kandungan gizi pada daging ayam broiler dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Kandungan Gizi pada Daging Ayam Broiler

No	Jenis Zat Gizi	Kandungan Zat Gizi per 100 gram
1	Air (%)	74,00
2	Protein (%)	22,00
3	Lemak (g)	25,00
4	Kalsium (mg)	13,00
5	Fosfor (mg)	190,0
6	Besi (mg)	1,50
7	Energi (kal)	302

Sumber : Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2012

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dalam 100 gram daging ayam mengandung kalori sebesar 302 kal, lemak sebesar 25 gram, dan protein sebesar 22 gram. Selain itu juga mengandung kalsium, fosfor dan besi masing-masing sebesar 13 mg, 190 mg dan 1,5 mg. Selain itu daging ayam juga mengandung vitamin c dan e. Daging ayam selain rendah kadar lemaknya, lemaknya juga termasuk asam lemak tak jenuh, ini merupakan makanan protein yang paling ideal bagi anak kecil, orang setengah baya, dan orang lanjut usia, selain itu daging ayam sangat lezat untuk diolah dalam berbagai jenis makanan.

Adapun hasil wawancara terhadap konsumen yang membeli daging ayam ras (*broiler chicken*) untuk konsumsi di pasar baru kefamenanu sebagai berikut:

Tabel 1.3**Wawancara Responden terhadap Masalah Pembelian Daging Ayam Broiler di Pasar Baru Kefamenanu**

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Yustina Moen	Apakah saudara/saudari saat membeli ayam broiler untuk konsumsi di pasar baru kefamenanu adalah kualitas yang kurang baik	Ya
2	Arlince Timo		
3	Maria K. Nainoe		
4	Sarci Naat		
5	Julia N. Namok		
6	Sonya Wijaya	Apakah Warna kulit daging ayam broiler putih kebiruan kuning dan pucat	Ya
7	Novita Sau		
8	Mersiana Luruk		
9	Yuliana Luruk		
10	Maria A. Mutik	Apakah daging ayam broiler memiliki kandungan air sedikit dan kekenyalan daging berkurang atau lembek tidak elastis	Ya
11	Ariyanti Hoar		
12	Yohanes Pasi		
13	Agustinus Ukat		
14	Maria V. Seuk		
15	Lisandra M. Nahak	Apakah masih banyak terdapat sisa bulu jarum di permukaan kulit daging ayam broiler	Ya
16	Evalinda Luruk		
17	CLAUDIO MANU		
18	Evalinda Hoar		
19	Omrida W. Tefi		
20	Maxsimus Mau		

Sumber data hasil wawancara 2022

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam penyediaan daging ayam ras di pasar baru Kefamenanu adalah mutu dan kualitas daging ayam yang kurang baik. Terdapat daging ayam ras yang dipasarkan di pasar baru yang kurang segar seperti ayam jual kemarin yang yang tak laku dan dijual kembali sehingga warna daging ayam yang dipasarkan terlihat putih kebiruan dan pucat. Memiliki kandungan air yang sedikit sehingga kekenyalan dagingnya sudah berkurang.

Sering kali daging ayam ras yang dipasarkan masih banyak terdapat sisa bulu jarum dipermukaan kulit dagingnya, hal ini menandakan bahwa kebersihan daging ayam ras yang dijual kurang terjamin. Selain itu juga terdapat pedagang daging ayam ras yang dengan sengaja memberikan pewarna makanan pada daging ayam ras yang akan dipasarkan untuk memberi kesan bahwa daging ayam yang dijual adalah daging dengan kualitas yang baik.

Selain pada penyediaan dan pemasaran daging ayam ras, masalah lainnya yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian daging ayam ras di pasar baru kefarmenanu adalah masalah sikap konsumen. berdasarkan hasil pengamatan, konsumen dalam berbelanja daging ayam kebanyakan bergantung kepada penjual yang sudah dikenalnya karena masih rendah tingkat kepercayaan konsumen pada para pedagang dan masih mininya pengetahuan konsumen akan daging yang baik konsumsi karena itu konsumen masih bergantung pada pedagang yang dianggap dipercaya, sehingga kesulitan bagi penjual lainnya yang baru memulai usahanya untuk memperoleh pelanggan.

Berbagai jawaban dari konsumen pedang harus mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan mereka, dengan cara mempelajari bagaimana harga dan kualitas ayam broiler yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian.

Terkait permasalahan keputusan pembelian yang dipengaruhi oleh harga dan kualitas ayam broiler di pasar baru kefamenanu untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Inilah yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Harga Dan Kualitas Ayam Broiler Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Pasar Baru Kefamenanu”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah harga (X1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian ayam broiler (Y) di pasar baru kefamenanu?
2. Apakah kualitas (X2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian ayam broiler (Y) di pasar baru kefamenanu?
3. Apakah harga (X1) dan kualitas (X2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian ayam broiler (Y) di pasar baru kefamenanu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial harga (X1) terhadap keputusan pembelian ayam broiler (Y) di pasar baru kefamenanu.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas (X2) terhadap keputusan pembelian ayam broiler (Y) di pasar baru kefamenanu
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara harga (X1) dan kualitas (X2) terhadap keputusan pembelian ayam broiler (Y) di pasar baru kefamenanu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan sebagai pengembangan ilmu yang dapat memberikan informasi pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang harga dan kualitas ayam broiler terhadap keputusan pembelian di pasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dapat memberikan informasi bagi pedagang guna mengatur strategi penjualan .